

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
(Studi Kasus di Badan pengelola Pajak Retribusi Daerah Musi Rawas)**

SKRIPSI



**Nama : Muhammad Ridho Taruna
Nim : 222016190**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
(Studi Kasus di Badan pengelola Pajak Retribusi Daerah Musi Rawas)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Muhammad Ridho Taruna
Nim : 222016190**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridho Taruna

NIM : 222016190

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Tidak Tercapainya Pajak
Penerimaan Bumi dan Bangunan Di kabupaten Musi Rawas

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Starata I di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2020



Muhammad Ridho Taruna

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

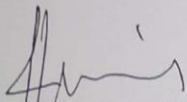
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor – Faktor Penghambat Tidak Tercapainya
Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Dikabupaten Musi Rawas Tahun 2014 - 2018
Nama : Muhammad Ridho.T
NIM : 222016190
Fakulta : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



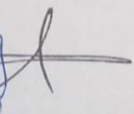
Apriyanto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190



Rahmat Basuki, S.E., M.AK
NIDN:0215027502

Mengetahui,
Dekan
u.h. Ketua Program Studi Akuntansi




Befri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Bermimpi setinggi langit, bersabar seperti ibu, berjuang seperti ayah dan berproses seperti padi, perlahan namun pasti*

(Muhammad Ridho.T)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Bapak dan Ibuku Tercinta*
- ❖ *Keluargaku Tersayang*
- ❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Rawas” (Studi Kasus di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Musi Rawas) dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas belum mencapai target 100% penerimaan, ada 2 faktor yang menjadi penghambat penerimaan pajak bumi dan bangunan menjadi tidak terealisasi, yaitu faktor perlawanan aktif dan faktor perlawanan pasif yang membuat penerimaan pajak bumi dan bangunan menjadi tidak tercapai target dalam penerimaannya.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayah ku Ibnu Rachman Ramdani dan Ibuku Dwi Puspita Sari yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, SE.,M.Si selaku

pembimbing I dan Rahmat Basuki,S.E,M.Ak., CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Abid Djazuli,S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf
3. Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Darmayanti,S.E.,M.M.Ak.CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pegawai di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Musi Rawas yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Putri,Frma,Sulasmi,Rizka.T dan semua Teman teman seperjuangan angkatan tahun 2016 prodi akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 2021

Penulis

Muhammad Ridho.T

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	I
HALAMAN JUDUL.	II
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPISI.	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	V
HALAMAN PRAKATA.....	VI
HALAMAN DAFTAR ISI.....	IX
HALAMAN DAFTAR TABEL.	XI
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	XIII
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK.	XV
ABSTRACK.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.	7
D. Manfaat Penelitian.	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.	8
1. Definisi Pajak.....	8
2. Fungsi Pajak.....	8
3. Pajak Bumi dan Bangunan.....	9
4. Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan.	9
5. Ketentuan Umum Pajak Bumi dan Bangunan.	10
6. Objek Pajak Bumi dan bangunan.....	12
7. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	14
8. Tarif pajak, Dasar Pengecualian dan Cara menghitung PBB.	16

9. Faktor Faktor penghambat Tidak Tercapainya target penerimaan PBB.	17
B. Penelitian Sebelumnya.	19
BAB III METODE PENELITIAN.	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.	23
C.Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.	24
E. Data Yang Diperlukan.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisi Data dan Teknik Analisis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.	30
1.Sejarah Singkat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.....	30
2.Fungsi dan Tugas Pokok Badan Pengelola Pajak Daerah.....	32
3.Visi dan Misi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.	35
4.Struktur Organisasi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.	36
5.Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.	39
6.Gambaran Umum Responden.	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1.Pembahasan Tentang Faktor Kesadaran Pajak.....	45
2.Pembahasan Tentang Faktor Kepatuhan Wajib Pajak.	51
3.Pembahasan Kualitas Pelayanan Aparat Pajak	55
4.Pembahasan Faktor Perlawanan Aktif.	61
5.Pembahasan Faktor Perlawanan Pasif.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A.Simpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL & GRAFIK

	Halaman
Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan bangunan Kabupaten Musi Rawas.....	5
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	25
Tabel III.2 Rekapitulasi data wajib pajak PBB Musi Rawas.	27
Tabel IV.1 Ketetapan, Realisasi, Tunggakan PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2014.	40
Grafik IV.1 Ketetapan, Realisasi PBB di kabupaten Musi Rawas Tahun 2014	
Tabel IV.2 Ketetapan, Realisasi, Tunggakan PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015.	41
Grafik IV.2 Ketetapan, Realisasi PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015	
Tabel IV.3 Ketetapan, Realisasi, Tunggakan PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	42
Grafik IV.3 Ketetapan, Realisasi PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	
Tabel IV.4 Ketetapan, Realisasi, Tunggakan PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2017	43
Grafik IV.4 Ketetapan, Realisasi PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2017	
Tabel IV.5 Ketetapan, Realisasi, Tunggakan PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018	44
Grafik IV.5 Ketetapan, Realisasi PBB di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018	
Tabel IV.6 Tingkat Pengambilan Kuesioner,	45
Tabel IV.7 Identitas Responden dari Jenis Kelamin.	45
Tabel IV.8 Identitas Responden dari Tingkat Usia.	46
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Faktor Kesadaran Pajak.	46
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1.	47

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	48
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	49
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4.....	50
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Faktor Kepatuhan Pajak.....	51
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1.....	51
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	52
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	53
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4.....	54
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Faktor Kualitas Pelayanan petugas pajak.....	55
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1.....	55
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	56
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	57
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4.....	58
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Aktif.....	59
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1.....	59
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	60
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	61
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4.....	62
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan pasif.....	63
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1.....	63
Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	64
Tabel IV.32 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	36

ABSTRAK

Muhammad Ridho T /222016190/2021/ Analisis Faktor – faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Rawas (Studi Kasus di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Musi Rawas)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan faktor – faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas, yaitu (1) Kurangnya kesadaran wajib pajak, (2) kurangnya kepatuhan wajib pajak, (3) Kurangnya sosialisasi yang dilakukan petugas pajak bumi dan bangunan, (4) perlawanan aktif yaitu banyaknya wajib pajak yang melalaikan pajak sehingga lupa untuk membayar pajak dan perlawanan pasif yaitu dikarenakan kondisi ekonomi yang membuat wajib pajak kesulitan dalam membayar pajak.


Kata Kunci : faktor-faktor penyebab, target penerimaan, pajak bumi dan bangunan,

Abstract

Muhammad Ridho T /222016190/2021/ Analysis of Obstacle Factor in out of reach Target of Property Tax Receipts in Regency of Musi Rawas (Case Study at the Musi Rawas Regional Tax and Retribution Management Agency)

This research aimed to determine the analysis of obstacle factors in out of reach target of property tax receipts in the regency of Musi Rawas. The type of this research was descriptive research. The data used in this research was primary. Techniques of collecting the data used were questionnaires and interviews. The analysis technique used was a quantitative analysis. The results of the analysis showed the analysis factors in out of reach target of property tax receipts in the regency of Musi Rawas, were as follows: (1) lack of awareness on the taxpayers (2) lack of taxpayer compliance (3) lack of socialization on the property tax officials,(4) active resistance that there was the number of taxpayers who neglect the taxes and forget to pay taxes and passive resistance of economic conditions that caused taxpayers difficult to pay the taxes.

Keywords: *causative factors, revenue targets, land, and building taxes*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A26	Muhammad Ridho T	222016190	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dilaksanakan apabila ada dana yang tersedia. Dana dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari dalam ataupun dari luar negeri, baik dari sektor swasta ataupun sektor pemerintah. Indonesia mengalami berbagai masalah hampir di setiap sektor yang ada, salah satu masalah terbesar yaitu masalah di sektor ekonomi, untuk memperbaiki masalah tersebut pajak diharapkan bisa menjadi solusi yang efektif.

Pajak merupakan penghasilan negara yang berperan penting dalam sektor pembangunan negara khususnya pembangunan daerah dengan pendapatan yang cukup membantu perekonomian Negara.

Sebagai warga Negara yang baik kita harus dapat memenuhi segala kewajiban yang telah ditentukan oleh Negara dan pemerintahnya, sebagai balas jasa atau imbalan atas segala fasilitas, hak-hak yang telah kita peroleh dan dinikmati dari Negara atau pemerintah. Negara dan Pemerintah menginginkan agar warga Negara yang mampu, sebagai wajib pajak mengetahui dan mengerti serta mentaati peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku. Misalnya perihal ketentuan besarnya pajak yang harus dibayarkan dan waktu pembayarannya.

Pajak dijadikan sebagai akses maupun sarana bagi pemerintah dalam mewujudkan suatu tantangan pemerintah yang baik dan berkesinambungan.

Pemerintah berupaya meningkatkan jumlah penerimaan dari sektor pajak supaya perekonomian negara bisa berjalan sebagaimana mestinya. Langkah pemerintah dalam meningkatkan penerimaan sektor pajak dimulai dari melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh pada tahun 1983, dan awal tahun 1984. Adanya pajak, pemerintah wajib memberikan imbalan kepada rakyat yang sifatnya tak langsung, dengan membangun sarana dan prasarana kepentingan umum untuk masyarakat. Kewajiban wajib pajak kepada negara ialah dengan membayar pajak, sedangkan kewajiban negara kepada masyarakat atas pajak ialah dengan meningkatkan pembangunan.

Berbagai macam jenis pungutan dan retribusi yang menjadi sumber pendapatan negara, seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan lain-lain. Salah satu pajak yang memiliki potensi sumber pendapatan negara kita adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang masuk dalam kategori Pajak Negara. Sejak tahun 2011 penarikan Pajak bumi dan Bangunan (PBB) dilimpahkan dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Kota sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri nomor 213/pmk.07/2010, nomor: 58 tahun 2010 tentang Tahapan Perspan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balasan secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma biaya produksi barang-barang atau jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Pajak memberikan pengaruh pada pembangunan-pembangunan di Negara secara bertahap.

Mokamat dalam Rima Adelina (2012) Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional, yang merupakan pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian sistem perpajakan terus disempurnakan, pemungutan pajak diintensifkan, dan aparat perpajakan/pengelola juga harus makin mampu dan bersib sehingga dapat mewujudkan peran yang besar dalam pembangunan nasional.

Menurut Mardiasmo (2016:3) Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balasan secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma biaya produksi barang-barang atau jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Pajak memberikan pengaruh pada pembangunan-pembangunan di Negara secara bertahap.

Menurut Siti (2017:1) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat

jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak yang menjadi potensi sumber pendapatan negara kita adalah PBB yang masuk dalam kategori Pajak Negara harus terus digali dikarenakan objek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang semua orang memilikinya. Hanya saja pemungutan PBB yang sering kali mendapatkan hambatan, baik mulai dari sosialisasi kepada masyarakat yang kurang tentang pentingnya pajak, sampai pada metode pemungutan yang masih kurang efektif dan efisien dan lain sebagainya. Sejak tahun 2011 penarikan PBB dilimpahkan dari pemerintah

Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang pemungutan dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah pusat. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Salah satu jenis pajak daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan, yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Dasar hukumnya adalah UU Nomor 12 Tahun 1985 yang telah diubah menjadi UU Nomor 12 Tahun 1994 dan yang terakhir adalah UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan

merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Pemungutan pajak ini dilakukan oleh pemerintah pusat (dalam hal ini dilakukan oleh Dirjen Pajak) yang dalam pelaksanaannya senantiasa bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pemungutan dan pengalokasian PBB dilakukan oleh pusat agar ada keseragaman dan keadilan dalam perpajakan. Hal ini karena pemerintah pusat bertindak sebagai pengatur agar pemerintah daerah tidak memutuskan PBB atas kemauannya sendiri. Untuk mendukung kebijakan Otonomi Daerah, maka dilakukanlah peralihan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang diluahkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kabupaten Musi Rawas sebelum menjadi wilayah tunggal dulunya Kabupaten Musi Rawas bergabung dengan wilayah Lubuk Linggau dan wilayah Musi Rawas Utara, namun terjadi pemekaran wilayah dimana Lubuk Linggau pisah wilayah dengan menjadi kota dan Musi Rawas Utara menjadi Kabupaten sendiri.

Dulunya 3 wilayah tersebut pajak bumi dan bangunannya menjadi 1 namun setelah terjadi pemekaran wilayah pajak bumi dan bangunan di pegang oleh wilayah masing masing.

Kabupaten Musi Rawas mulai memegang Pajak bumi dan bangunan untuk wilayah kabupaten Musi Rawas sendiri Baru di tahun 2014. Kabupaten musirawas memiliki 14 Kecamatan. Sosialisasi Pajak yang dilakuakn untuk wilyah kabupaten musirawas sendiri baru di lakukan mulai tahun 2015 dan pada tahun 2014 pemerintah kabupaten musirawas belum melakukan soasilisasi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Meiriska (2017) dengan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di kabupaten Bangka tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari jumlah wajib pajak, jumlah penduduk, luas wilayah, luas bangunan dan produk domestik regional bruto terhadap realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten Bangka Tengah . Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh M.Hasa dan Supatminingsi (2019) yang berjudul “Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”, berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa hasil penelitian, kesadaran wajib pajak tentang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib bumi dan bangunan, sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, pemahaman perpajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan

wajib pajak bumi dan bangunan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri Kemala(2018) dengan penelitian mengenai Analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan daerah kota Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat efektifitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan kota Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Berliana(2016) dengan penelitian ini mengenai Analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah pemerintah kota Surabaya. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menganalisis penerimaan pajak bumi dan bangunan apakah dapat meningkatkan

pendapatan daerah pada pemerintah kota Surabaya dari tahun 2011 sampai tahun 2013, (2) untuk memahami kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah pada pemerintah kota Surabaya daritahun 2011 sampai 2013. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif pendekatan kualitatif.

. Ada pun ketetapan dan realisasi yang diterima oleh Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2014 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel I.1**Target dan Realisasi Penerimaan PBB Kab. Musi Rawas Tahun 2014-2018**

No	Tahun	Target	Penerimaan	Tunggakan	Persentase
1	2014	2.824.389.847	2.233.697.868	634.214.938	86.05%
2	2015	2.868.547.714	2.359.320.578	509.227.136	82.33%
3	2016	2.762.246.850	2.639.748.798	122.498.052	97.30%
4	2017	4.208.525.629	4.166.782.500	41.743.129	99.01%
5	2018	5.583.677.254	5.407.976.326	175.700.928	98.33%

Sumber: Badan Pengelola pajak dan Retribusi Daerah Kab. Musi Rawas

Tabel data realisasi dan penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas dalam 5 tahun menunjukkan bahwa belum ada target penerimaan yang mencapai 100 %

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini terdorong untuk meneliti Tentang Pajak bumi dan bangunan (PBB) di kabupaten Musi Rawas, diberi judul **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Musi Rawas”**

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian adalah apa faktor faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada yang penulis buat adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Musi Rawas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis:

Sebagai pengetahuan secara empiris, mempelajari, menganalisa faktor-faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan PBB di Kabupaten Musi Rawas.

2. Bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Rawas:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Dinas Badan Pengelola pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Rawas untuk mengevaluasi terhadap faktor Penghambat tidak tercapainya penerimaan pajak bumi dan bangunan.

3. Bagi Almamter:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi peneliti dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat, Jakarta
- Hastuti Indira Utami.2015. Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak. Jurnal Akuntansi.Vol. 10, No. 7
- Kadek Yoga Ari Putra, Komang Sania Widiyasari Yumia, dewa ayu Prayoni, Komang Novita.2017. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PPB-P2) dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Jurnal Akuntansi. Vol.7,No. 2
- M. Hasan Maruf, Sri Supatminigsih.2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Jurnal Perpajakan.Vol 20, No 2
- Mardismo. 2016. *Perpajakan*, ANDI, Yogyakarta.
- Perda Kabupaten Musi Rawas No 2 Tahun 2012 Dan Perda No 15 Tahun 2014 tentang *pajak bumi dan bangunan*
- Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2019 tentang *Penilaian kinerja pegawai negeri sipil*
- Peraturan Menteri dalam negeri No 104 Tahun 2018 tentang *Penilaian dan pemberian penghargaan dan/atau insentif inovasi daerah*
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Siti Kumia Rahayu. 2017. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang – undang No. 12 tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang No. 12 tahun 1994.

UU No 12 Tahun 1985 pasal 1 tentang Ketentuan Umum Pajak Bumi dan Bangunan.

UU No 12 Tahun 1985 pasal 2 tentang Objek Pajak Bumi dan Bangunan.

UU No. 12 Tahun 1985 Pasal 4 tentang subjek pajak bumi dan bangunan

UU No.12 Tahun 1994 Pasal 3 tentang objek pajak yang tidak dikenakan PBB

UU No.12 Tahun 1985 Pasal 5 dan 6 Tentang Tarif Pajak, Dasar pengenaan, dan Cara menghitung Pajak Bumi dan Bangunan

V.Wiratna Sujawerni.2018.Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Yennita Asriyani, Karona Cahya Susena. 2016. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Jurnal Perpajakn. Vol 7, No 2.